

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *Sultan* yang sudah termaktub dalam jurnal penelitian yang berjudul “*Pembelajaran Seni Musik Bagi Siswa Tunanetra*” oleh *Dias Rizki Saputri* pembelajaran adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan, kegiatannya berlangsung kegiatan belajar didalam kelas. Pembelajaran merupakan cara seseorang dalam memberikan ilmu pengetahuan yang diberikan oleh seorang guru sehingga terjadi proses timbal balik berupa keahlian dan wawasan yang luas, penguasaan kecerdasan dan tingkah laku, serta membangun sikap dan rasa percaya pada peserta didik. Arah yang di tuju terhadap pembelajaran adalah untuk membentuk lulusan yang memiliki wawasan yang luas dan terampil dalam segala hal, maka dari itu keterampilan mengajar merupakan komponen penting dalam pembentukan kemampuan profesional guru.¹

Pemerataan pendidikan merupakan salah satu bahasan dalam dunia pendidikan yang akhir-akhir ini tidak hanya ditujukan kepada anak yang tidak memiliki beberapa kelainan seperti pada umumnya, akan tetapi juga kepada anak dengan kebutuhan khusus seperti tunanetra. Hal ini sesuai dengan UU SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 2 yang

¹ Dias Rizki Saputri Proses. (2013). “*Pembelajaran Seni Musik Bagi Siswa Tunanetra*”. 13(01): 38.

Menyinggung persoalan anak yang memiliki kelainan khusus berhak mendapatkan pendidikan sesuai apa yang dibutuhkan oleh anak tersebut. Anak yang memiliki kelainan pada penglihatannya disebut tunanetra apabila ketajaman penglihatannya kurang dari 6/21 (hanya dapat membaca huruf dari jarak 6 meter yang mampu dibaca dari jarak 21 meter oleh orang normal). Oleh karena itu tunanetra dibagi menjadi dua. Pertama buta total atau biasa disebut *total blind*, sama sekali tidak mampu menerima rangsang cahaya dari luar ketajaman penglihatannya. Kedua *low vision*, artinya ketajaman penglihatannya kurang dari 6/21.²

Pada dasarnya semua manusia adalah kedudukannya sama di mata Tuhan YME hanya saja yang membedakannya adalah karakter yang dimiliki oleh setiap insan yang ada di dunia ini. Anak tunanetra cenderung memiliki sifat yang sensitif, sehingga anak tunanetra harus lebih diperhatikan agar ia tidak merasa dibedakan oleh masyarakat, terlebih jika anak tunanetra di masukkan ke dalam pendidikan inklusi di sekolah dasar yang berada di daerah perkampungan dimana sekolah tersebut tidak memiliki guru khusus ABK, khususnya bagi anak penyandang tunanetra.

Siswa penyandang tunanetra memiliki keterbatasan dalam segi visualnya, tentunya mereka harus mendapat pelayanan pembelajaran yang sesuai dengan keadaannya seperti media pembelajaran yang mampu mereka akses dan penjelasan guru yang bisa dimengerti, sehingga mereka dapat mengikuti pembelajaran dari semua mata pelajaran. Sementara itu, tidak sedikit sekolah

² Rany Widyastuti. (2016) "*Pola Interaksi Guru dan Siswa Tunanetra SMPLB A Bina Insani Bandar Lampung*". Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika. 07(02): 257-266.

dasar yang menerima siswa berkebutuhan khusus untuk belajar di sekolah dasar tersebut. Sehingga kurangnya pemahaman guru mengenai penggunaan alat dan media untuk penyandang tunanetra, dan kurangnya fasilitas yang dimiliki sekolah mengenai tenaga pengajar khusus ABK di SD tersebut, akhirnya siswa tunanetra hanya mendapatkan layanan pembelajaran seadanya dan karena keterbatasan yang ia miliki membuatnya menjadi tidak aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini pemilihan media harus diperhatikan untuk membantu siswa tunanetra dalam memahami materi yang diajarkan.

Media audio merupakan salah satu media pembelajaran yang sesuai digunakan untuk mempermudah anak tunanetra dalam proses pembelajaran. Kelahiannya dalam mendengarkan dan tingginya daya ingat mereka memudahkan mereka dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio.

Sementara itu tidak sedikit peneliti yang menggunakan media audio sebagai bahan penelitiannya bahkan ada yang mengembangkan media audio tersebut seperti media audio book. *Audiobook* adalah *A book that has been read and recorded on cassette tape, CD or digital format*, yang terjemahannya adalah sebuah buku yang sudah dibaca dan direkam ke dalam pita kaset, CD atau format digital. *Audiobook* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan buku yang dibacakan. Jadi dengan menggunakan audiobook orang dapat “membaca” buku dengan cara cukup mendengarkan file audiobooknya saja.³

³ Maya Rini Handayani.(2016). “*Audiobook Sebagai Alat Bantu Memperlancar Komunikasi Dalam Penyebaran Dakwah Islam Penyandang Tunanetra*”. *Islamic Communication Journal*. 01(01): 23-24.

Pendidikan yang layak dapat dirasakan oleh semua orang tanpa dikecualikan bagi anak yang memiliki kelainan khusus, hal tersebut adalah hak asasi bagi setiap insan didunia. Hal ini dipertegas dalam Undang Undang Nomor 4 Tahun 1997 tentang penyandang cacat, yang memandatkan bahwa anak penyandang kelainan khusus mempunyai hak dan kesempatan yang sama dalam berbagai aspek kehidupan dan membangun kehidupan yang sejahtera. Salah satu hak yang harus didapatkan anak penyandang cacat adalah pendidikan, pendidikan merupakan aspek sangat vital yang perlu kita perhatikan untuk penyandang cacat, dan memastikan mereka di masa depan disediakan pendidikan yang berkualitas di masyarakat tempat tinggal mereka dan dibekali dengan kebutuhan dan isu-isu yang penting bagi mereka sebagai bekal hidup mereka dan sebagai pembangunan berkelanjutan.⁴

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalahnya adalah Tidak semua media pembelajaran sesuai dengan kondisi anak, khususnya bagi anak penyandang tunanetra yang mengalami kesulitan dari segi visualnya.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan fokus, untuk itu dalam penelitian ini, peneliti ingin membatasi masalah yang akan diteliti yaitu peneliti hanya menggunakan media *Audiobook* dengan materi pelajaran kelas 6 yang bersumber dari buku tematik yang akan diterapkan untuk siswi tunanetra di sekolah dasar tersebut.

⁴ Fayeza Camalia. (2016). “*Pengembangan Audiobook Dilengkapi Alat Peraga Materi Getaran Dan Gelombang Untuk Tunanetra Kelas VIII SMP*”. hlm.1

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

- 1) Bagaimana pembelajaran untuk siswa tunanetra di SD?
- 2) Bagaimana kemampuan menyimak siswa tunanetra terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru?
- 3) Apakah dengan media audiobook mampu meningkatkan kemampuan menyimak siswa tunanetra?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuannya adalah:

- 1) Untuk mengetahui pembelajaran untuk tunanetra di SD
- 2) Untuk mengetahui kemampuan menyimak siswa tunanetra terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru dikelas
- 3) Untuk mengetahui apakah media audiobook mampu meningkatkan kemampuan menyimak siswa tunanetra

F. Manfaat Penelitian

- 1) Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memeperkaya wawasan ilmu pengetahuan terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah yang dimiliki siswa tunanetra mengenai kemampuan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia disekolah dasar inklusi.

2) Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap metode pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran di sekolah terutama untuk menangani siswa penyandang tunanetra agar dapat belajar dengan baik bersama teman sebayanya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang mudah di mengerti dan komperhensif mengenai isi dalam penulisan skripsi ini, secara global dapat dilihat dari sitematika pembahasan skripsi di bawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Menjelaskan tinjauan umum dan teori-teori dan penggunaan media pembelajaran Audiobook untuk siswa tunanetra di sekolah dasar.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi analisa sistem apa yang sedang berjalan dan cocok untuk dengan penelitian.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil dari penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini akan diisi dengan kesimpulan dari penelitian dan saran yang bisa membangun baik untuk penulis juga pembaca jadi bisa memperbaiki skripsi-skripsi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini akan dipaparkan tentang sumber-sumber literature, tutorial, situs-situs yang digunakan dalam pembuatan laporan tugas akhir ini.